

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu kecerdasan yang perlu dimiliki setiap anak. Pengembangan kecerdasan spiritual ini perlu dilakukan agar setiap orang memiliki pondasi yang kokoh sehingga menjadi bagian dari kepribadiannya. Dalam konteks yang bersamaan pengembangan kecerdasan spiritual sejak dilakukan agar potensi dasar manusia berkembang dengan baik dengan dasar religius yang kokoh. Melalui pengenalan kecerdasan spiritual kepada anak diharapkan menjadi bagian yang melekat dan membentuk perilaku serta karakter kepribadian yang selalu mendasarkan pada nilai-nilai religius dalam kehidupannya. Pembentukan perilaku yang religius dimaksudkan untuk mempersiapkan agar anak sedini mungkin untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai-nilai Moral Pancasila dan agama.

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa, yakni tingkat baru kesadaran yang bertumpu pada bagian dalam diri yang berhubungan dengan kearifan di luar ego atau jiwa sadar, yang membantu menyembuhkan dan membangun diri manusia secara utuh, yang dengannya manusia tidak hanya mengakui nilai-nilai yang ada, tetapi lebih kreatif menemukan nilai-nilai baru, juga dapat menyeimbangkan makna dan nilai serta menempatkan kehidupan dalam konteks yang lebih luas.

Kecerdasan ini sangat perlu dimiliki dalam rangka untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai sehingga jika dilakukan dengan baik akan mampu menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih

luas dan kaya. Dalam konteks yang bersamaan kecerdasan ini memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (*kamil*) dan memiliki pola pemikiran tauhid (*integralistik*) serta berprinsip hanya kepada Allah.

Salah satu upaya yang perlu dilaksanakan dalam meningkatkan kecerdasan spritual anak adalah melalui kegiatan pengajian yang dilaksanakan di Taman Pengajian Al Quran (TPA). Taman Pengajian Al Quran (TPA) merupakan suatu wadah yang dapat menjembatani kegiatan-kegiatan islami khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pengajian. Melalui kegiatan yang dilaksanakan di TPA tersebut maka setiap orang akan dapat memaknai kegiatan pengajian yang dilakukan sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kecerdasan spritual anak khususnya yang mengikuti kegiatan pengajian.

Kegiatan pengajian di TPA dipandang sebagai hal yang sangat prinsipil dalam meningkatkan kecerdasan spritual anak. Hal ini disebabkan pengajian dalam ajaran Islam adalah ibadah terpenting yang dapat menjembatani hubungan antara manusia dengan Allah SWT serta pengajian akan menjadi motivasi bagi orang untuk selalu berbuat baik dan meninggalkan hal-hal yang jahat.

Orang yang selalu mengaji dapat menghalangi pelakunya dari mengerjakan perbuatan keji dan munkar hatinya akan bersinar dan menjadi bersih dan keimanannya pun meningkat, dan keinginannya untuk berbuat baik menjadi kuat. Sedangkan keinginannya untuk berbuat jelek menjadi berkurang atau hilang. Dengan senantiasa melakukan pengajian di TPA dalam kondisi seperti ini niscaya

bisa mencegahnya dari perbuatan keji dan munkar. Inilah salah satu tujuan dan hasil yang terdapat di dalam pengajian. Bahkan tujuan yang lebih besar daripada itu yaitu dzikrullah/mengingat Allah dengan hati, lisan dan anggota badan. Hal ini menunjukkan bahwa pengajian menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim dan harus dilaksanakan dengan konsisten. Melalui pengajian maka umat muslim akan merasakan ketenangan dalam hidupnya.

Uraian di atas menunjukkan bahwa dengan pengajian di TPA sangat membantu bagi setiap muslim sehingga dapat dijadikan sebagai upaya untuk melatih anak agar memiliki perilaku yang positif dan sekaligus merupakan bagian dari upaya meningkatkan kecerdasan spiritual pada diri anak.

Berdasarkan hasil pengamatan khususnya di Taman Pengajian At-Taubah Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual anak belum berkembang secara optimal. Realitas yang ditemukan bahwa sebagian besar anak telah mengikuti kegiatan pengajian yang dilaksanakan Taman Pengajian At-Taubah Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Meskipun sebagian besar dari mereka telah mengikuti kegiatan pengajian yang dilaksanakan Taman Pengajian tetapi berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian anak belum menunjukkan kecerdasan spritual yang tinggi dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam konteks ini terdapat sebagian anak yang masih terlibat dalam kegiatan yang bertentangan dengan ajaran agama. Sebagian diantaranya masih ikut dalam kegiatan perjudian dan mengkonsumsi minuman keras. Terdapat juga anak peserta pengajian yang cepat tersinggung dan emosinya kurang terkontrol dalam

menghadapi masalah. Hal ini yang menyebabkan sering terjadinya pertengkaran antara anak akibat ketidak mampuan dalam menahan emosi. Berbagai permasalahan yang dihadapi tersebut diduga sebagai salah satu indikasi kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan pengajian dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak.

Terkait dengan kondisi tersebut maka telah dilakukan berbagai upaya untuk mengembangkan kecerdasan spiritual anak melalui pelaksanaan taman pengajian yaitu antara lain dengan mendatangi setiap warga anak yang kurang ikut dalam kegiatan pengajian untuk mengikuti kegiatan tersebut secara rutin. Pihak pengelola taman pengajian juga telah membagikan jadwal pelaksanaan taman pengajian kepada setiap anak sehingga mereka diharapkan dapat mengetahui jadwal pelaksanaan taman pengajian dan dapat mengikutinya secara rutin. Namun demikian upaya tersebut belum sepenuhnya mampu meningkatkan intensitas kunjungan anak untuk mengikuti kegiatan taman pengajian.

Bertolak dari latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka diadakan penelitian dengan judul : “Deskripsi Pengembangan Kecerdasan Spritual Anak di TPA At-Taubah Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana deskripsi pengembangan kecerdasan spritual Anak di TPA At-Taubah Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui deskripsi pengembangan kecerdasan spritual anak di TPA At-Taubah Desa Tabongo Barat Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Meningkatkan kecerdasan spritual anak yang terlihat dari sikap untuk rajin menjalankan pengajian sehingga berimplikasi pada peningkatan perilaku yang positif seperti adanya rasa solidaritas dan kerja sama, tolong menolong dan mentaati aturan
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan untuk pengembangan pribadi khususnya sikap dan kecerdasan spritual anak
3. Untuk peneliti lain, dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam memecahkan masalah khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan spritual yang rendah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi tentang perlunya meningkatkan kecerdasan spritual anak melalui kegiatan pengajian di TPA.

2. Memotivasi anak untuk selalu meningkatkan kecerdasan spiritual dalam melakukan aktivitas kemasyarakatan.
3. Mengembangkan perilaku yang cerdas spiritual sehingga memberikan jaminan rasa aman dan tenteram di tengah-tengah masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Taman Pengajian Al-Quran

2.1.1 Pengertian Taman Pengajian Al-quran

Sejak agama Islam masuk ke Indonesia sampai saat ini upaya penyebaran dan penanaman nilai-nilai Islam kepada masyarakat terus dilakukan dan bahkan makin ditingkatkan, baik oleh pemerintah (Departemen Agama) maupun lembaga-lembaga keagamaan mulai dari tingkat pedesaan/ kelurahan sampai di kota-kota besar (Gushafizh, 2010).

Bentuk kegiatan penyebarluasan dan penanaman nilai-nilai Islam itu sangat bervariasi sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan/ daerah setempat antara lain melalui sarana:

- a) Pondok Pesantren
- b) Guru Ngaji (di rumah, langgar, masjid)
- c) Madrasah Diniyah (lembaga non formal)
- d) Taman Kanak-kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TKA/ TPQ).

Pendidikan Agama merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki arti penting dalam mensukseskan program pembangunan nasional, oleh sebab itu seluruh aktifitas pemerintah dan masyarakat yang mengarah pada penanaman nilai-nilai rohani/ keagamaan perlu mendapat perhatian dan dukungan dari semua pihak.